

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan dilakukan pada penulisan tugas akhir ini adalah metode deskriptif studi kasus.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam dan menyeluruh apakah teknik pengambilan darah pada pendonor selama masa pandemi yang diterapkan oleh petugas sesuai dengan SOP di UTD PMI Kabupaten Malang.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh petugas pengambilan darah dan pendonor di dalam gedung UTD PMI Kabupaten Malang.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan November - Desember 2020 di UTD PMI Kabupaten Malang.

#### **3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Risiko penularan virus corona sangat tinggi jika masyarakat tidak menggunakan APD (alat pelindung diri). Untuk tenaga kesehatan khususnya petugas pelayan darah sendiri menggunakan APD pada saat bertugas. Oleh sebab itu diperlukan teknik yang baik

dan benar pada saat pengambilan darah selama masa pandemi agar petugas dan pendonor terlindungi dari paparan virus corona.

Fokus studi penelitian ini adalah penerapan teknik pengambilan darah yang dilakukan oleh petugas kepada pendonor selama masa pandemi di UTD PMI Kabupaten Malang.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Untuk data sekunder adalah SOP pengambilan darah selama masa pandemi di UTD PMI Kabupaten Malang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November - Desember 2020 di PMI Kabupaten Malang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, karena penelitian ini akan mengamati kegiatan penyadapan darah yang aman selama masa pandemi yang dilakukan oleh petugas aftar di UTD PMI Kabupaten Malang. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar checklist.

### **3.6 Analisis Data dan Penyajian Data**

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat dalam studi kasus ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Pada penelitian ini, peneliti mengamati apakah teknik pengambilan darah pada pendonor selama masa pandemi sesuai dengan SOP di UTD PMI Kabupaten Malang.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka. Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Mengajukan ijin penelitian ke UTD PMI Kabupaten Malang atas rekomendasi dari kampus
  - b. Menentukan subjek yaitu seluruh pegawai yang bertugas pengambilan darah dalam gedung UTD PMI Kabupaten Malang.
  - c. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan, dan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.
  - d. Memberikan informed consent (lembar persetujuan) kepada responden.
2. Pelaksanaan
  - a. Peneliti dan subjek penelitian menyiapkan tempat untuk melakukan penelitian.
  - b. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek.
  - c. Menciptakan suasana yang akrab dengan subjek penelitian.
  - d. Peneliti melakukan observasi pada petugas ketika melakukan pengambilan darah pada pendonor.
3. Dokumentasi
4. Evaluasi
  1. Peneliti melakukan pengolahan dengan data yang sudah didapat selama pengumpulan data

### **3.7 Etika Penelitian**

Setiap penelitian perlu adanya perlakuan terhadap subjek penelitian harus dilandasi dengan etika penelitian. Subjek penelitian harus dijelaskan mengenai maksud serta tujuan dilakukan penelitian sehingga subjek penelitian paham dan sadar akan memberikan penerimaan atau penolakan, yaitu:

1. Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian
2. Privasi dan Kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti akan memberikan akibat terbukanya informasi individu, termasuk informasi yang bersifat pribadi. Tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan privasi dan kebebasan individu tersebut. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas subjek penelitian, hanya data yang dibutuhan saja yang akan dicantumkan dalam hasil penelitian.